

**ANALISIS KAUSALITAS KETIMPANGAN PENDAPATAN,
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN PENDIDIKAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata
Satu (S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

INDAH PERMATA SARI

19060044/2019

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

ABSTRAK

Indah Permata Sari (19060044): Analisis Kausalitas Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendidikan. Skripsi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) kausalitas antara ketimpangan pendapatan dan ketimpangan pendidikan, 2) kausalitas antara ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, dan 3) kausalitas antara ketimpangan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi Indonesia tahun 2018-2022

Penelitian ini merupakan upaya untuk menambah literatur yang ada tentang penelitian ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan ketimpangan pendidikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). *Johansen Fisher Panel Cointegration Test, Panel Vector Correction Model, and Granger Causality Test* digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel tersebut dengan menggunakan data panel 34 provinsi Indonesia tahun 2018-2022

Temuan pada penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) Tidak terdapat kausalitas yang signifikan antara variabel ketimpangan pendapatan dan ketimpangan pendidikan. (2) Terdapat kausalitas dua arah antara ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. (3) Terdapat kausalitas satu arah antara variabel ketimpangan pendidikan pertumbuhan ekonomi. (4) Dalam jangka panjang, variabel ketimpangan pendapatan memiliki hubungan positif yang signifikan ketimpangan pendidikan. Sedangkan dalam jangka pendek memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan. (5) Dalam jangka panjang ketimpangan pendapatan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam jangka pendek memiliki hubungan negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. (6) Dalam jangka panjang variabel ketimpangan pendidikan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam jangka pendek variabel ketimpangan pendidikan memiliki hubungan positif signifikan dengan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendidikan, Kausalitas Grenger

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah a'lamini, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Analisis Kausalitas Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Ketimpangan Pendidikan. Shalawat serta salam kepada junjungan umat manusia seluruh alam Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak sehingga kendala dan rintangan dapat diatasi. Semua itu tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membantu hasil yang maksimal

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun materil kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Ariusni, SE. ME selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hari Setia Putra, SE, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma lidya, Amd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat

Padang, September 2023

Indah Permata Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS..	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu penelitian	29
C. Jenis Data dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	43
3. Analisis Induktif.....	48

B. Pembahasan.....	65
1. Hubungan Ketimpangan Pendapatan dan Ketimpangan Pendidikan.....	65
2. Hubungan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi	67
3. Hubungan ketimpangan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi.....	68
BAB V.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan rasio Gini pendapatan, rasio Gini pendidikan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2018-2022	2
Grafik 1.2 Perkembangan rasio Gini pendapatan Menurut 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022.....	3
Grafik 1.3 Perkembangan rasio Gini pendidikan menurut 34 provinsi di Indonesia.....	5
Grafik 2.1 Inverted U-curve Hypothesis.....	11
Grafik 2.2 Kurva Lorenz.....	13
Grafik 2.3 Kurva Lorenz Ketimpangan Pendidikan	18
Grafik 4.1 Respon Ketimpangan Pendapatan Akibat Guncangan Variabel Ketimpangan Pendidikan dan Variabel Pertumbuhan Ekonomi.....	60
Grafik 4.2 Respon Ketimpangan Pendidikan Akibat Guncangan Variabel Ketimpangan Pendapatan dan Variabel Pertumbuhan Ekonomi	61
Grafik 4.3 Respon Pertumbuhan Ekonomi Akibat Guncangan Variabel Ketimpangan Pendapatan dan Ketimpangan Pendidikan.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rasio Gini Pendapatan 34 Provinsi Indonesia Tahun 2018-2022	43
Tabel 4.2	Gini Rasio Pendidikan 34 Provinsi Indonesia Tahun 2018-2022.....	45
Tabel 4.3	Persentase Pertumbuhan Ekonomi 34 Provinsi Indonesia Tahun 2018-2022	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Stationer Data Metode Augmented Dicky Fuller (ADF)	49
Tabel 4.5	Hasil Uji panjang Lag Optimum.....	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Kointegrasi	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Stabilitas VAR.....	52
Tabel 4.8	Hasil uji kausalitas granger dengan menggunakan Pairwise Granger Causality Test	53
Tabel 4.9	Estimasi Model VECM untuk Persamaan Ketimpangan Pendapatan Jangka Panjang	55
Tabel 4.10	Estimasi VECM untuk Persamaan Ketimpangan Pendidikan Jangka Panjang	56
Tabel 4.11	Estimasi Model VECM untuk Persamaan Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang	57
Tabel 4.12	Model VECM Jangka Pendek.....	58

BAB I PENDAHULUAN

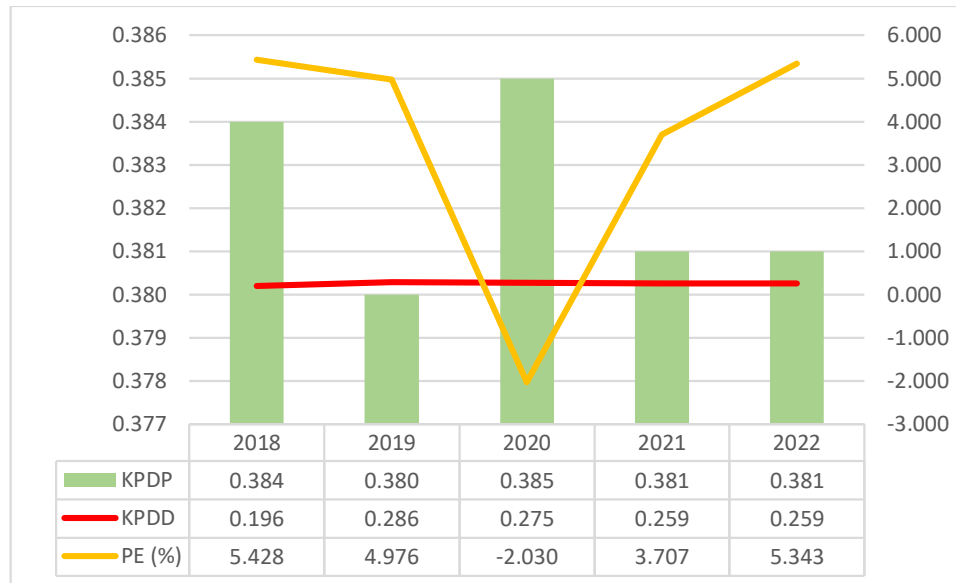
A. Latar belakang

Isu utama dalam pembangunan ekonomi adalah meningkatkan pendapatan nasional (PDB), mengurangi ketimpangan pendapatan, dan mengentaskan kemiskinan. Dan menjadi sebuah dilema di beberapa negara antara memprioritaskan pertumbuhan ekonomi atau mengurangi ketimpangan pendapatan (Corlet Walker *et al.*, 2021). Dampak ketimpangan pendapatan itu sendiri dapat mempengaruhi dari segi ekonomi, politik dan sosial.

Pertumbuhan dan ketimpangan adalah indikator ekonomi yang berkaitan erat terhadap proses pembangunan karena keduanya digunakan untuk menilai performa ekonomi dari sebuah negara. Indikator tersebut telah menjadi perdebatan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi secara umum menunjukkan pendapatan nasional atau pendapatan regional yang dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Semakin tinggi tingkat pendapatan dari masyarakat di suatu negara atau wilayah akan menunjukkan kesejahteraan yang lebih baik.

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi ketimpangan yaitu ketimpangan pendapatan dan ketimpangan pendidikan. Ketimpangan pendapatan biasanya diukur dengan koefisien gini pendapatan sedangkan ketimpangan pendidikan diukur dengan koefisien gini pendidikan. Berikut grafik yang menunjukkan

perkembangan ketimpangan pendapatan (KPPD), ketimpangan pendidikan(KPDD) dan pertumbuhan ekonomi (PE) di Indonesia tahun 2018-2022



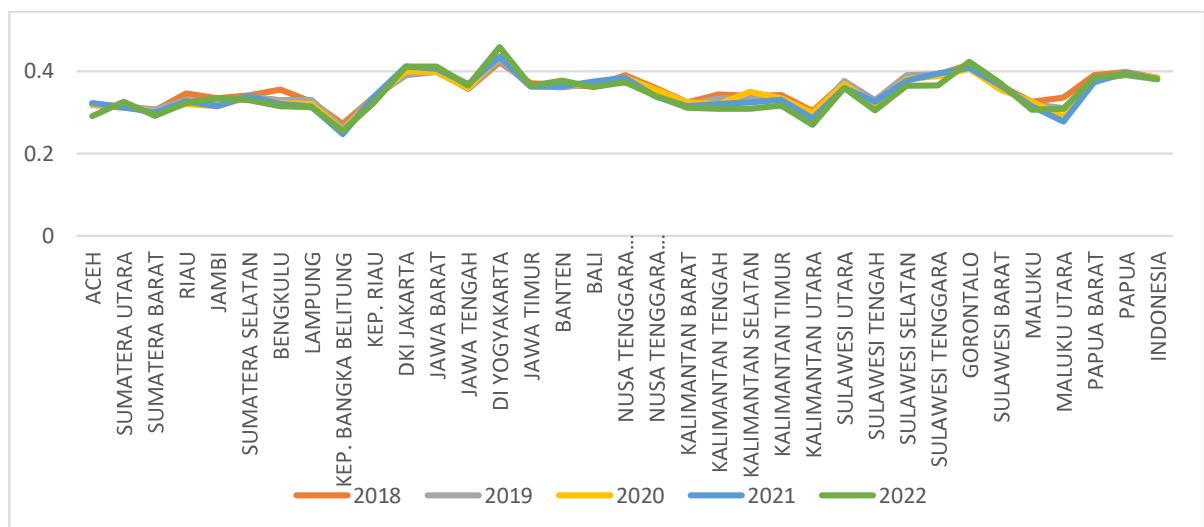
Grafik 1.1 Perkembangan rasio Gini pendapatan, rasio Gini pendidikan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2018-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung positif setiap tahunnya selain di tahun 2020, namun tidak diikuti dengan pemerataan ketimpangan. Angka rasio gini pendapatan Indonesia selalu berada di angka 0.380, ini menandakan bahwa ketimpangan tersebut tidak berubah banyak atau moderat. Lembaga keuangan dunia, World Bank menyatakan bahwa dalam 15 tahun terakhir, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mengalami penguatan. Akan tetapi keberhasilan pertumbuhan ini hanya dirasakan 20 persen penduduk terkaya, sedangkan sekitar 80 persen penduduk lainnya rawan tertinggal (World Bank 2015). Sedangkan Gini pendidikan di Indonesia juga tidak mengalami perubahan yang berarti. Namun

demikian, ketimpangan pendapatan Indonesia dalam kategori ketimpangan sedang, sedangkan untuk ketimpangan pendidikan di kategori ketimpangan rendah

Disisi lain Indonesia merupakan negara kepulauan. Jika data ketimpangan pendapatan dirinci atas 34 provinsi maka akan menemukan data yang menarik. Beberapa daerah mengalami fluktuasi rasio Gini. Berikut ini adalah perkembangan rasio Gini antar provinsi di Indonesia.



Grafik 1.2 Perkembangan rasio Gini pendapatan Menurut 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Berdasarkan Grafik 2. menunjukkan bahwa perkembangan rasio Gini pendapatan antar 34 provinsi di Indonesia dari 2018-2022 tidak merata dan perubahannya dari tahun ke tahun tidak terlalu signifikan. Provinsi dengan tingkat ketimpangan pendapatannya di atas rata-rata ketimpangan pendapatan Indonesia sebesar 0.38 dalam 5 tahun terakhir terjadi di provinsi DI Yogyakarta dengan rata-rata rasio Gini 0.44, diikuti DKI Jakarta dan Jawa Barat sebesar 0.40 dan provinsi

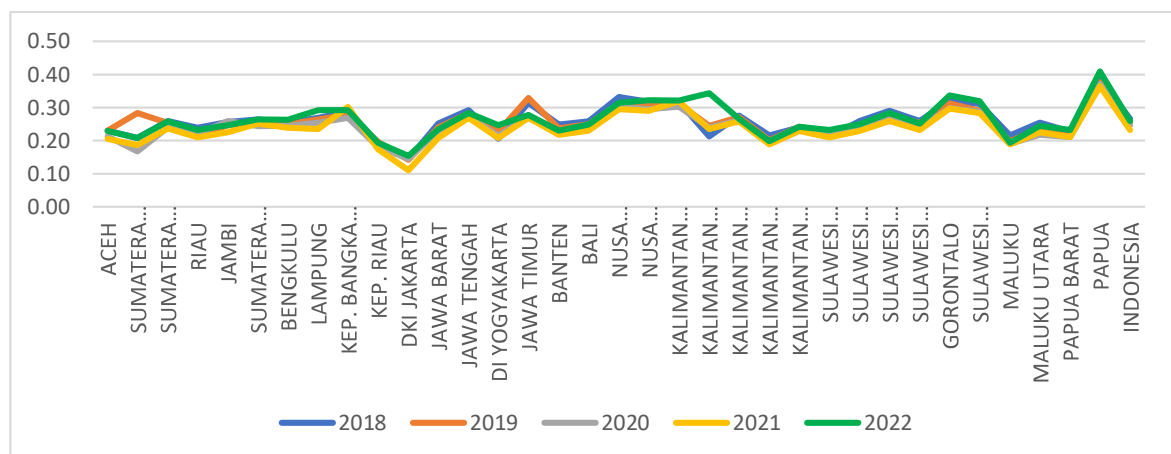
lainya di pulau Jawa. Selanjutnya beberapa provinsi lainya yaitu Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Papua Barat dan Papua dengan rata-rata rasio Gini 0.37-0.40. Dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung meningkat dapat dikatakan bahwa tidak setiap daerah dan lapisan masyarakat merasakan pertumbuhan ekonomi tersebut.

Selain menghadapi ketimpangan pendapatan Indonesia juga menghadapi ketimpangan pendidikan. Dalam sudut pandang ekonomi, tingkat capaian pendidikan dan distribusinya di setiap penduduk berperan sangat penting dalam hal distribusi pendapatan dan akibatnya dalam pertumbuhan ekonomi. Dan peningkatan tingkat pendidikan mengarah pada peningkatan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja, yang memungkinkan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan dengan demikian pertumbuhan ekonomi. Dilain hal, dengan tingginya ketimpangan pendidikan memperlihatkan rendahnya efisiensi produksi sehingga cenderung untuk meneruskan masalah kemiskinan antar generasi (Ibourk dan Amaghous, 2013)

Ketimpangan pendidikan merupakan kondisi dimana adanya ketidakmerataan pendidikan yang dicapai masyarakat di suatu wilayah. Yang dan Qiu, (2016) berpendapat investasi modal manusia dalam hal ini melalui pendidikan merupakan faktor penting yang menentukan ketimpangan pendapatan. sedangkan menurut Prettner dan Schaefer, (2021) ketimpangan pendapatan dapat dijelaskan oleh perbedaan upah yang disebabkan oleh perbedaan capaian pendidikan.

Berdasarkan Grafik 1. menunjukkan bahwa ketimpangan pendidikan Indonesia setiap tahun cenderung menurun dan dalam kategori rendah, namun jika dilihat berdasarkan setiap wilayah atau provinsi di Indonesia yang ditunjukkan Grafik 3. maka akan menemukan ketidakmerataan dari nilai ketimpangan pendidikan tersebut. Ada beberapa wilayah dengan ketimpangan pendidikannya rendah dibawah nilai rata-rata rasio Gini pendidikan Indonesia yang sebesar 0.255 seperti DKI Jakarta 0.149, Kepulauan Riau 0.203, Maluku 0.212, Kalimantan Timur 0.212 dan DI Yogyakarta 0.241, sedangkan provinsi lain memiliki ketimpangan yang lebih tinggi dari rata-rata rasio Gini pendidikan Indonesia. provinsi dengan ketimpangan pendidikan tertinggi yaitu Papua 0.415, Gorontalo 0.338, Kalimantan Barat 0.337, Nusa Tenggara Barat 0.335 dan Nusa Tenggara Timur 0.327. Ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendidikan di beberapa wilayah tersebut masih berjalan di tempat.

sebesar 0.38 sebesar 0.38



Grafik 1.3 Perkembangan rasio Gini pendidikan menurut 34 provinsi di Indonesia

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah

Kausalitas ketimpangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi sudah diteliti sebelumnya. *Vo et al.*, (2019) menemukan bahwa adanya hubungan kausalitas dari pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan. namun tidak adanya hubungan kausalitas dari ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Ihsan et al.*, (2019) menganalisis kausalitas inflasi, ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi dan berdasarkan hasil kausalitas grenger pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi ketimpangan pendapatan sedangkan ketimpangan pendapatan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. *Lutfiani dan Fitri Yuniasih*, (2019) mengemukakan bahwa disparitas capaian pendidikan dan desentralisasi fiskal terhadap disparitas pendapatan adalah signifikan. Disparitas capaian pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan desentralisasi fiskal dapat menjelaskan 91,5 persen disparitas distribusi pendapatan di Indonesia.

Penelitian terkait pengaruh masing-masing variabel menunjukkan perbedaan pendapat mengenai hubungan antara variabel tersebut. Hubungan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan memiliki hubungan yang positif dalam penelitian *Banna et al.*, (2020), sedangkan dalam penelitian *Vo et al.*, (2019) menemukan bahwa ketimpangan pendapatan berkontribusi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berpenghasilan menengah pada periode penelitian.

Lesi *et al.*, (2019) menyatakan pertumbuhan ekonomi memberikan dampak kepada ketimpangan pendidikan, namun ketimpangan pendidikan tidak memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Aiyar dan Ebeke, (2020) mengemukakan bahwa ketimpangan pendidikan mengarah terhadap pendapatan sebab menyebabkan hilangnya kesempatan pendidikan. Pada akhirnya menghasilkan rendahnya akumulasi modal manusia secara agregat yang nantinya akan memperlambat pertumbuhan produktifitas dimasa depan.

Berdasarkan data dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti secara statistik terkait kauaslitas antar variabel tersebut dengan memasukan ketimpangan pendidikan sebagai variabel dengan judul “*Analisis Kausalitas Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Ketimpangan Pendidikan*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dibuat rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Apakah terdapat kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Indonesia?
2. Apakah terdapat kausalitas antara ketimpangan pendidikan dan ketimpangan pendapatan di Indonesia?
3. Apakah terdapat kausalitas antara ketimpangan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis:

1. Kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Indonesia
2. Kausalitas antara ketimpangan pendidikan dan ketimpangan pendapatan di Indonesia
3. Kausalitas antara ketimpangan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
 - b. Mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh selama dunia perkuliahan.
 - c. Sumbangsih pemikiran sebagai literatur ilmiah dalam memperkaya wawasan mahasiswa dan masyarakat yang sedang mempelajari analisis pengaruh ketimpangan gender terhadap ketimpangan pendapatan.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada tema dan masalah yang sama, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam meneliti. Penulis juga berharap tulisan ini dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu landasan pemikiran dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap pemangku kebijakan untuk meningkatkan pemerataan pendapatan di Indonesia